

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan dalam rangkaian pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu yang didukung oleh suatu sistem kesehatan nasional (Sandiata, 2013).

Sistem Kesehatan Nasional atau yang disingkat SKN didefinisikan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional sebagai pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Salah satu faktor pendukung yang memiliki peran penting dalam tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yaitu rekam medis. Semua pelayanan medis dan non medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam hal ini Puskesmas harus didokumentasikan dalam suatu berkas atau catatan yang disebut rekam medis. Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis Pasal 1 menyebutkan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan

kepada pasien. Catatan adalah tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang segala tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan. Sedangkan Dokumen adalah catatan dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan (*imaging*, dan rekaman elektro diagnostik) (Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008).

Salah satu data yang dituliskan dalam berkas rekam medis adalah diagnosis beserta kodenya. Pelaksanaan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan harus sesuai terminologi medis yang benar. WHO menetapkan bahwa pemberian kode diagnosis ini berdasarkan pada sistem klasifikasi penyakit yang berlaku saat ini yaitu ICD-10 (WHO). Permenkes RI No. 5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer menyebutkan bahwa pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012, dari 736 daftar penyakit terdapat 144 penyakit yang harus dikuasai penuh oleh para lulusan dokter karena diharapkan dokter layanan primer dapat mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas (Permenkes RI No. 5 Tahun 2014).

Di tengah lajunya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, informasi yang cepat dan akurat semakin menjadi kebutuhan utama para pengambil keputusan (*decision maker*) dengan kata lain informasi merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh setiap manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan. Begitu juga dengan Puskesmas sebagai institusi yang menyimpan banyak data juga memerlukan pengolahan data yang benar dan akurat yang dapat disajikan sedemikian rupa dalam bentuk laporan (Handiwidjojo, 2015). Kemajuan teknologi yang semakin pesat juga tidak menutup kemungkinan masih adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang belum memulai untuk beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih khususnya dalam pelayanan rekam medis. Seperti halnya dengan implementasi RME di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan. Penggunaan inovasi RME boleh dikatakan masih berjalan di tempat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

salah satunya yaitu dari perspektif Sumber Daya Manusia (SDM) di antaranya motivasi pengguna yang masih ragu bahwa RME akan mempermudah pekerjaan baik secara administratif maupun klinis, kekhawatiran tentang adanya kendala-kendala teknis dalam implementasi RME, perubahan budaya kerja pengguna dari manual menjadi elektronik mempunyai dampak akan memperlambat proses pelayanan pasien, dan keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan komputer sehingga menyulitkan pengguna dalam menggunakan RME (Yulida dkk, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2022 diperoleh hasil bahwa Puskesmas Cipicung termasuk ke dalam fasilitas pelayanan kesehatan yang belum menyelenggarakan proses pelayanan rekam medis secara elektronik. Hasil telaah dokumen, Puskesmas yang merupakan satu-satunya fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Cipicung ini juga belum memiliki SOP terkait penggunaan istilah medis yang sesuai dalam proses pengkodean penyakit sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pelaporan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat perancangan *prototype* Sistem daftar istilah medis yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan yang berkaitan dengan penggunaan istilah medis yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam standar ICD-10.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain *prototype* sistem daftar istilah medis berbasis web di Puskesmas Cipicung Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana desain *prototype* sistem daftar istilah medis berbasis web di Puskesmas Cipicung Kuningan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui proses pelaporan yang berkaitan dengan penggunaan istilah medis di Puskesmas Cipicung.
- b. Membangun *prototype* sistem daftar istilah medis di Puskesmas Cipicung.
- c. Menghasilkan produk berupa desain *prototype* sistem daftar istilah medis di Puskesmas Cipicung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Puskesmas

Rancangan desain Sistem daftar istilah medis ini dapat digunakan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pelaporan yang berkaitan dengan penulisan istilah medis yang sesuai dengan standar ICD 10.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi kepustakaan untuk penelitian selanjutnya di bidang perancangan Sistem.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi peneliti yang dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama masa perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan perancangan desain Sistem.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Callista, J. F., Magdalena, L., & Fahrudin, R. (2021).	Perancangan Sistem “Rekam Medis” Menggunakan Metode	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien,	Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu daftar istilah medis

		<i>Prototyping</i> pada UPT. Puskesmas Kalitanjung Cirebon		pengelolaan data petugas, pendataan tindakan medis, dan penyerahan obat	yang bersumber dari 144 penyakit yang diajukan Puskesmas ke BPJS
2	Maimunah, M., Hasanudin, M., & Prabowo, A. (2019).	<i>Prototype</i> Sistem Rekam Medis Pasien Berbasis Web pada Klinik Karawaci Medika	Metode penelitian menggunakan metode pengumpulan data, konsep desain, dan analisa SWOT dengan metode desain UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Pengolahan data pasien, data kunjungan data pasien, riwayat kesehatan pasien, biaya pengobatan pasien dan data resep untuk pasien	Desain penelitian <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model <i>prototyping</i> dan dengan variabel penelitian daftar istilah medis yang bersumber dari 144 penyakit yang diajukan Puskesmas ke BPJS
3	Sari, O. A. P. (2017).	Perancangan Sistem <i>Computer Assisted Coding</i> ICD-10 Volume-3 Menggunakan Perangkat <i>Mobile</i> Berbasis <i>Android</i> pada Poliklinik Jantung di RSUP DR. M. Djamil Padang	Metode penelitian <i>action research</i>	Pengkodean diagnosa penyakit dan tindakan	Desain penelitian <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model <i>prototyping</i> dan dengan variabel penelitian daftar istilah medis yang bersumber dari 144 penyakit yang

					diajukan Puskesmas ke BPJS
4	Baharudin, D., Faza, R., & Herfiani, L. (2021).	Perancangan Sistem Informasi Berkas Keluar Rekam Medis di Puskesmas Baleendah	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berkas keluar rekam medis	Desain penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> dengan model <i>prototyping</i> dan dengan variabel penelitian daftar istilah medis yang bersumber dari 144 penyakit yang diajukan Puskesmas ke BPJS
